

Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo

Siti Munawaro¹, Wahyu Eko Pujiyanto²

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

muna12ipa77@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 3
September 2023

Article History

Submission: 01-07-2023

Revised: 11-09-2023

Accepted: 27-09-2023

Published: 28-09-2023

Kata Kunci:

Qris , Bank Indonesia,
Inovasi , Bank Sentral

Keywords:

Qris, Bank Indonesia,
Innovation, Central Bank



Welfare Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kraton dengan memperkenalkan dan menerapkan metode pembayaran menggunakan kode QR. Metode ini dianggap efektif untuk memodernisasi sistem pembayaran dan meningkatkan efisiensi transaksi dalam bisnis UMKM. Dalam pelaksanaannya, program ini mengadopsi metode pelatihan interaktif yang melibatkan pemilik UMKM secara langsung. Mereka diberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan teknologi QR Code dalam transaksi harian mereka. Hasil dari implementasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi transaksi, dengan penurunan waktu proses pembayaran dan pengurangan risiko kesalahan administratif. Program pengabdian ini berhasil memberdayakan UMKM di Desa Kraton dengan memberikan mereka akses ke teknologi pembayaran modern. Dengan adopsi QR Code, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing mereka di era ekonomi digital. Kesuksesan program ini menjadi bukti bahwa pemberdayaan melalui teknologi pembayaran QR Code adalah langkah positif dalam memajukan UMKM di wilayah setempat.

Abstract

This service program aims to empower micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Kraton Village by introducing and implementing payment methods using QR codes. This method is considered effective for modernizing payment systems and increasing transaction efficiency in MSME businesses. In its implementation, this program adopts an interactive training method that directly involves MSME owners. They are given an in-depth understanding of the use of QR code technology in their daily transactions. The results of this implementation show significant improvements in transaction efficiency, with reduced payment processing times and a reduced risk of administrative errors. This service program has succeeded in empowering MSMEs in Kraton Village by giving them access to modern payment technology. By adopting QR codes, MSMEs can expand their market reach and increase their competitiveness in the digital economy era.

1. PENDAHULUAN

Sistem pembayaran adalah cara yang dilakukan oleh dua orang antara penerima pembayaran dan yang melakukan pembayaran didalam pembayaran harus ada perjanjian, penyampaian, pengesahan dan sistem pembayaran tidak terlepas dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara nontunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non tunai (Pujianto, 2022). adanya perkembangan teknologi dan informasi akan membantu ekonomi dan membuat percepatandalam memperoleh keuangan suatu negara. Pembayaran secara nontunaitelah berkembang salah satunya adalah dompet digital atau dapat dikatakan pembayaran melalui transfer (Aini et al., 2018). Dompet digital ini memungkinkan digunakan oleh para masyarakat untuk menyimpan uang dompet digital ini bisa berupa OVO, GOPAY, DANA, LINK AJA, DAN QRIS. Pemerintah melalui bank Indonesia mendukung perkembangan dompet digital atau pembayaran via transfer karena untuk mendukung perkembangan ekonomi dan membuat melancarkan cara pembayaran yang ada di. Pada era digital saat ini sistem pembayaran berbasis digital telah menambah variasi dan model hingga interaksi pembayaran seperti contohnya QRIS.

QR kode pembayaran adalah kode yang dipergunakan untuk melakukan pembayaran melalui kode qr. Penggunaan QRIS ini memudahkan sistem pembayaran secara nontunai (Sumber et al., 2022). QRIS pertama kali di terbitkan pusat bank Indonesia dan serentak pada tanggal 17 agustus 2019 QRIS dapat digunakan pada tanggal 1 januari 2020. Tujuan dari adanya qris oleh bank Indonesia dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa digitalisasi atau masa sekarang pembayaran melalui kode QR sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan dari mulai pedagang kecil hingga pedagang besar meskipun untuk terkadang pada pedagang kecil susah dimengerti dengan adanya QRIS seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan non bank yang digunakan masyarakat dapat digunakan seluruh toko, warung, parker, tiket wisata, tiket kendaraan donasi dan lain sebagainya ini ada contoh perbedaan dari sebelum dan sesudah menggunakan QRIS

Tujuan dilakukan nya pengabdian ini akan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan kode QRIS dalam sistem pembayaran , apakah ada peningkatan ketika menggunakan kode QR dalam pembayaran dan apakah kode QR memberikan manfaat bagi para pelaku umkm, serta apa saja kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMK ketika menggunakan kode QR dalam pembayaran di UMKM nya. Didesa kraton bekum ada menggunakan KODE QR untuk metode pembayaran untuk UMKM yang berdiri di desa tersebut.

Identifikasi masalah dari program pengabdian ini adalah kurangnya pengetahuan para pendiri umkm tentang metode pembayaran secara KODE QR, masih banyak para pendiri umkm yang menggunakan metode pembayaran tunai karena tidak bisa menggunakan metode pembayaran secara transfer atau digital, masih sedikit minatnya para pendiri UMKM pada penggunaan pembayaran melalui kode QR. Dari identifikasi masalah yang ada maka perlu dilakukannya pembatasan masalah yang harus dilakukakan penelitian harus benar benar melakukan pembedayaan atau pendampingan para pendiri UMKM untuk memberikn informasi penggunaan aplikasi QRIS untuk sistem pembayarannya, peneliti harus lebih sabar dan telaten dalam pendampingan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana para pendiri umkm melakukan implementasi dengan menggunakan metode pembayaran qris, tentang bagaimana cara penggunaan kode qris pada umkm yang dijalankan

oleh masyarakat, apakah terjadi peningkatan jumlah umkm yang menggunakan qris, dan apa saja kendala yang dihadapi umkm dalam penerapan metode pembayaran menggunakan qris, dan apakah kode qr memberikan manfaat kepada para pelaku umkm ?

tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk melakukan pemberdayaan kepada UMKM yang ada di desa kraton yaitu pemberdayaan penggunaan metode pembayaran melalui kode QR, untuk melakukan implementasi penggunaan digital elektronik atau kode QR dalam pembayaran, untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan penggunaan kode QR di umkm, untuk mengetahui cara menggunakan QRIS, untuk mengetahui apakah ada kendala dalam melakukan pembayaran melalui kode QR dan apakah pembayaran melalui kode QR ada manfaatnya. Pengabdian ini memberikan manfaat ada beberapa manfaat yang diberikan yaitu satu bagimahasiswa yang melakukan penelitian ini memberikan banyak informasi tentang bagaimana penggunaan QRIS menambah wawasan serta pengetahuan.

2. METODE

Program pengabdian ini dimulai dengan fase studi pendahuluan di mana kami menghimpun data dan informasi terkait UMKM di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan kesiapan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya penggunaan aplikasi QRIS. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, kami melaksanakan survei untuk menilai sejauh mana UMKM siap mengadopsi teknologi aplikasi QRIS. Setelah menyelesaikan tahap studi pendahuluan, kami melanjutkan ke fase pengembangan materi dan modul edukasi. Kami menyusun materi yang akan disampaikan kepada UMKM untuk memperkenalkan dan memandu mereka dalam menggunakan aplikasi QRIS. Selain itu, kami juga menyusun modul panduan praktis yang memberikan instruksi langkah demi langkah dalam memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran.

Langkah berikutnya adalah rapat koordinasi dan sesi sosialisasi awal. Kami mengadakan rapat koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk perwakilan dari UMKM dan pemerintah setempat. Di sini, kami menyajikan rencana kegiatan dan tujuan dari program pendampingan ini. Sesi sosialisasi awal diadakan untuk memperkenalkan secara menyeluruh aplikasi QRIS dan memberikan pemahaman awal tentang manfaatnya bagi UMKM di Desa Kraton. Pada fase berikutnya, kami menyelenggarakan serangkaian pelatihan dan workshop interaktif. Peserta pelatihan adalah para pemilik UMKM di Desa Kraton. Kami memberikan panduan dan latihan praktis mengenai cara menggunakan aplikasi QRIS dalam transaksi bisnis sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan mengoptimalkan manajemen pembayaran.

Setelah pelatihan, tim pendamping kami siap memberikan bantuan dan mendampingi UMKM dalam mengatasi hambatan atau kesulitan yang mungkin muncul selama mereka menggunakan aplikasi QRIS. Kami juga melakukan pengawasan berkala untuk memastikan implementasi dari aplikasi ini berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah program pendampingan selesai, kami melakukan evaluasi menyeluruh.

Data dan umpan balik dari para UMKM yang terlibat dihimpun dan dianalisis. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pendampingan ini agar lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi UMKM di Desa Kraton.

Terakhir, kami melakukan publikasi hasil dari program ini. Kami berbagi keberhasilan dan manfaat dari penggunaan aplikasi QRIS dalam pembayaran di UMKM Desa Kraton melalui berbagai media, termasuk laporan tertulis, presentasi, dan media sosial. Dengan cara ini, kami berharap informasi ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait untuk mendukung pertumbuhan bisnis UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital QRIS. Melalui metode ini, program pendampingan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi UMKM di Desa Kraton, membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan pada saat pagi sampai siang hari dengan cara mendatangi beberapa UMKM yang ada di desa kraton untuk melakukan pemberdayaan serta pendampingan penggunaan kode QR pada saat melakukan pembayaran penelitian ini padat saat turun lapangan dikerjakan pada tanggal 30 april 2023 di desa kraton dusun sidomukti rt 09/02 kecamatan krian kabupaten sidoarjo. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah aplikasi QRIS para pelaku atau pendiri UMKM. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data secara langsung atau berinteraksi secara langsung kepada UMKM, sampel yang digunakan adalah kode QRIS dan populasi yang digunakan adalah populasi beberapa UMKM. Pengabdian dilakukan pada hari pertama di tanggal 30 april 2023 pagi hari dengan mendatangi beberapa UMKM di daerah desa kraton dusun sidomukti. Sebelum adanya pendampingan penggunaan kode qris dalam metode pembayaran kurangnya pengetahuan para pendiri umkm tentang metode pembayaran secara KODE QR, masih banyak para pendiri umkm yang menggunakan metode pembayaran tunai karena tidak bisa menggunakan metode pembayaran secara transfer atau digital, masih sedikit minatnya para pendiri UMKM pada penggunaan pembayaran melalui kode QR.

Identifikasi masalah yang ada maka perlu dilakukannya pembatasan masalah yang harus dilakukan penelitian harus benar benar melakukan pembedayaan atau pendampingan para pendiri UMKM untuk memberikn informasi penggunaan aplikasi QRIS untuk sistem pembayarannya, peneliti harus lebih sabar dan telaten dalam pendampingan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana para pendiri umkm melakukan implementasi dengan menggunakan metode pembayaran qris, tentang bagaimana cara penggunaan kode qris pada umkm yang dijalankan oleh masyarakat, apakah terjadi peningkatan jumlah umkm yang menggunakan qris, dan apa saja kendala yang dihadapi umkm dalam penerapan metode pembayaran menggunakan qris , dan apakah kode qr memberikan manfaat kepada para pelaku umkm, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemberdayaan kepada UMKM yang ada di desa kraton yaitu pemberdayaan penggunaan metode pembayaran melalui kode QR, untuk melakukan implementasi penggunaan digital elektronik atau kode QR dalam pembayaran , untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan penggunaan kode QR di umkm, untuk mengetahui cara menggunakan QRIS, untuk mengetahui apakah ada kendala dalam melakukan pembayaran melalui kode QR dan apakah pembayaran melalui kode QR ada manfaatnya

Hasil pendampingan penggunaan kode qris dilakukan pada 1 bulan setelah dilakukannya pendampingan penggunaan kode qris pada tanggal 29 mei 2023, setelah melakukan pengambilan data dilakukannya teknik reduksi data atau analisis data yang diterima ketika umkm sebelum menggunakan kode qr dan setelah umkm menggunakan kode

qr pada prose pembayarannya. Sebelum dilakukannya pendampingan umkm hanya menggunakan media cash atau pembayaran secara tunai yang menjadikan beberapa konsumen yang terbiasa menggunakan media cashless atau non tunai harus melakukan pembayaran secara tunai apalagi pada era saat ini yang media pembayaran sudah kebanyakan menggunakan media transfer seperti m banking, dana, kode qris dan lain sebagainya. Setelah dilakukannya pendampingan para pelaku umkm lebih mudah memberikan pelayanan kepada para konsumen sebelum menggunakan kode qris pelaku umkm kebingungan saat ada yang ingin membayar melalui cashless. Para konsumen meningkat untuk membeli beberapa produk pada umkm dikarenakan adanya pembayaran lewat kode qris.

Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan pendampingan melakukan pelatihan serta implementasi, ada beberapa hal yang harus dievaluasi kembali diantaranya adalah diharuskannya pelatihan ataupun pendampingan yang berskala atau bertahap untuk penggunaan kode qris ini karena era digitalisasi yang semakin berkembang. Para pelaku umkm para pelaku produsen harus melakukan pendampingan ataupun melakukan pelatihan tentang pentingnya penggunaan kode qris agar para pelaku umkm tidak ketinggalan ole era digitalisasi. Berikut gambar dari aplikasi kode qris.

4. KESIMPULAN

Hasil pendampingan penggunaan kode qris dilakukan pada 1 bulan setelah dilakukannya pendampingan penggunaan kode qris pada tanggal 29 Mei 2023, setelah melakukan pengambilan data dilakukannya teknik reduksi data atau analisis data yang diterima ketika umkm sebelum menggunakan kode qr dan setelah umkm menggunakan kode qr pada prose pembayarannya. Sebelum dilakukannya pendampingan umkm hanya menggunakan media cash atau pembayaran secara tunai yang menjadikan beberapa konsumen yang terbiasa menggunakan media cashless atau non tunai harus melakukan pembayaran secara tunai apalagi pada era saat ini yang media pembayaran sudah kebanyakan menggunakan media transfer seperti m banking, dana, kode qris dan lain sebagainya. Setelah dilakukannya pendampingan para pelaku umkm lebih mudah memberikan pelayanan kepada para konsumen sebelum menggunakan kode qris pelaku umkm kebingungan saat ada yang ingin membayar melalui cashless. Para konsumen meningkat untuk membeli beberapa produk pada umkm dikarenakan adanya pembayaran lewat kode qris. Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan pendampingan melakukan pelatihan serta implementasi, ada beberapa hal yang harus dievaluasi kembali diantaranya adalah diharuskannya pelatihan ataupun pendampingan yang berskala atau bertahap untuk penggunaan kode qris ini karena era digitalisasi yang semakin berkembang. Para pelaku umkm para pelaku produsen harus melakukan pendampingan ataupun melakukan pelatihan tentang pentingnya penggunaan kode qris agar para pelaku umkm tidak ketinggalan ole era digitalisasi

DAFTAR PUSTAKA

- A, N. H., Maskan, S. E., & Bida, S. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan *Penggunaan*, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan. *Journal IKRAITH IV*.
- Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2018). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Pujianto, W. E. (2022). *Pengantar Manajemen Era Digital*. In W. E. Pujianto (Ed.), *Pustaka Aksara*. Pustaka Aksara.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). *Implementasi penggunaan qris pada program umkm*. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Sulistiyowati, & Maulana Al Bana Pamungkas. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Para Pedagang dalam Pemasangan Qris Guna Mendukung Perekonomian yang Kuat di Kelurahan Danukusuman Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(2), 1-8. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i2.741>
- Sumber, P., Manusia, D., Pelatihan, M., Sidoarjo, D. I. K., Novie, M., Pujianto, W. E., Hanafi, K. K., & Husada, U. (2022). Training For Micro , Small , And Medium Enterprises kewenangan penjamin Produk Halal Indonesia dialihkan kepada Badan Penyelenggara. *Abdimas Galuh* 4(September), 685-694.
- Natalina, Sri Anugrah, and Arif Zunaidi. 2023. "Pandemic Impact on Islamic Financial Literacy: A Study in Bojonegoro Regency". *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11 (2), 19-38. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v11i2.556>.
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Rahmah, R. (2021). Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) sebagai Strategi Survive Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi di Kota Kediri. *Istithmar*, 5(2). <https://doi.org/10.30762/istithmar.v5i2.85>
- Arif Zunaidi, Nilna Fauza, Moch. Zainuddin, Imam Annas Mushlihin, & Binti Mutafarida. (2022). Training for MSME Development in an Effort to Improve Professional MSME Business Financial Governance. *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)*, 4, 107-111. Retrieved from <https://icon-uce.com/index.php/icon-uce/article/view/15>
- Hobvi, A. L. J., & Zunaidi, A. (2022). Implementation Of Compliance Management In The Sharia Banking Sector. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 346-362. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/260>
- Leni, I. M., & Zunaidi, A. (2022). Indonesia's Islamic Banking Strategy For Sustaining Financial Operations During The Pandemic. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 40-49. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/214>